

**Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa
pada Pembelajaran Daring di SDN Kamulan 01 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar**

Ria Fajrin Rizqy Ana*

Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia

*riafajrin88@yahoo.co.id**

Abstract: *The purpose of this study was to analyze the role of parents in fostering student interest in online learning at SDN Kamulan 01. The type of research used was qualitative research with a case study approach. The subjects in this study were parents and fifth grade students of SDN Kamulan 01, totaling 25 students. Data collection techniques using questionnaires, interviews, and documentation methods. Based on the results of the study, it was concluded that the role of parents was indispensable in fostering student interest in learning. The role of parents in fostering student interest in learning shows a total score of 1014 with a percentage of 85% and is in the very high category. Students' learning interest in online learning shows a total score of 765 with a percentage of 77% and is included in the high category.*

Keywords: *interest to learn; the role of parents; online learning*

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas pada pembelajaran daring di SDN Kamulan 01. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua dan siswa kelas V SDN Kamulan 01 yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data dengan metode angket, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa peran orang tua sangat diperlukan dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa menunjukkan total skor 1014 dengan presentase 85% dan termasuk kategori sangat tinggi. Minat belajar siswa pada pembelajaran daring menunjukkan total skor 765 dengan presentase 77% dan termasuk kategori tinggi.

Kata Kunci : minat belajar; peran orang tua; pembelajaran daring

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Ahmar, 2012). Pemerintah telah mengalihkan kegiatan pembelajaran dari sekolah ke rumah masing – masing siswa sebagai bagian dari upaya menghentikan penyebaran Virus Corona (*Covid-19*) (Khalimah, 2020). Proses kegiatan pembelajaran dilakukan Dalam Jaringan (Daring). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Sadikin & Hamidah, 2020). Contoh dari pembelajaran daring yaitu pembelajaran dilakukan antara guru dan siswa melalui grup *WhatsApp* maupun *Google Meet*, *Kaizala* dan masih banyak aplikasi yang lainnya. Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan

dukungan perangkat – perangkat *mobile* seperti *smartphone* atau telepon android, *laptop*, *computer*, *tablet*, dan *iphone* yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja (Sadikin & Hamidah, 2020).

Model pembelajaran daring adalah model atau pola pembelajaran pilihan guru untuk merencanakan proses belajar yang sesuai dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan computer dan internet (Jamil & Aprilisanda, 2020). Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan model pembelajaran yang dipilih oleh guru yang memerlukan jaringan internet yang memunculkan berbagai interaksi pembelajaran. Proses pembelajaran daring yang diterapkan di SDN 1 Plosokandang yaitu dengan pemberian dan pengumpulan tugas melalui grup *WhatsApp*, mengerjakan ulangan harian pada soal yang ada di *Google Form* yang dibuat oleh guru, dan ada pembelajaran tatap muka melalui *Google Meet*. Pembelajaran daring yang diterapkan di SDN 01 Plosokandang berpengaruh pada minat belajar siswa.

Minat belajar adalah kekuatan pendorong dari dalam individu untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman (P., 2019). Minat ini tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan minat belajar peserta didik sehingga lebih sungguh – sungguh dalam belajarnya. Berdasarkan kutipan di atas minat belajar siswa dapat dikatakan sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk menyukai atau tertarik untuk mencapai tujuan belajar dengan sungguh – sungguh dan tanpa adanya paksaan dengan tujuan untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin. Minat belajar yang dialami oleh siswa sedang mengalami perbedaan semenjak ada kebijakan dari pemerintah terkait proses pembelajaran daring. Rendahnya minat belajar peserta didik pada saat pandemi *Covid-19* ini dipengaruhi salah satunya oleh pembelajaran yang dilakukan dengan sistem daring yang membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan dengan sistem pembelajaran yang monoton (Ilya, 2020). Minat belajar peserta didik menurun dalam proses pembelajaran daring. Menurunnya minat belajar siswa dalam pembelajaran daring menuntut orang tua untuk berperan penting dalam mendampingi proses pembelajaran yang dilakukan dirumah dengan sistem daring (Ilya, 2020).

Berdasarkan wawancara dengan guru dan orang tua siswa kelas V di SDN 01 Plosokandang ada permasalahan yang terjadi yaitu rendahnya minat belajar dari sebagian siswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Contohnya yaitu keterlambatan siswa dalam mengumpulkan tugas bahkan ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Rendahnya minat belajar siswa dikarenakan siswa tidak mau belajar apabila tidak didampingi atau dibimbing orang tua berdasarkan interaksi guru dengan orang tua siswa. Ada juga sebagian siswa yang tidak mempunyai *hand phone* sendiri, jadi siswa tersebut mengikuti pembelajaran daring melalui *hand phone* orang tua yang mengakibatkan siswa terlambat dalam mengikuti proses pembelajaran daring dikarenakan *hand phone* orang tua juga digunakan untuk kepentingan orang tua. Keterlambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring juga berdampak pada keterlambatan siswa dalam pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru.

Minat belajar siswa juga bisa ditumbuhkan dengan bimbingan dan peran orang tua, contohnya : berdasarkan wawancara dari salah satu orang tua siswa peneliti memperoleh informasi bahwa ada sebagian siswa yang tidak mau mengikuti pembelajaran daring dan tidak mau mengerjakan tugas pembelajaran daring yang diberikan oleh guru jika orang tua tidak mendampingi dan membimbing siswa. Berdasarkan hasil wawancara maka orang tua sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat siswa dengan cara yaitu orang tua harus selalu mendampingi dan membimbing siswa pada saat proses pembelajaran daring berlangsung, agar siswa mempunyai minat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran daring.

Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar sangat penting sekali. Pendampingan anak dalam momen belajar juga akan membangun komunikasi yang intens dengan anak, (Lya, Hanief, & Dewi, 2020). Orang tua memiliki peran penting dalam mendidik anak, memberikan keterampilan kognitif, edukasi kesehatan mental dan fisik, serta peningkatan kualitas kesehatan psikologis keluarga (Yulianingsih, Suhanadji, Nugroho, & Mustakim, 2020). Upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa harus lebih ditingkatkan karena proses pembelajaran daring dari rumah pada masa pandemi ini cukup lama. Upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar yaitu seperti mendampingi atau membimbing anak pada saat proses pembelajaran, dan orang tua harus memberikan motivasi sehingga anak mempunyai minat belajar yang tinggi. Orang tua memiliki hak dan kewajiban dalam mendidik anak. Hal tersebut terdapat pada UU Nomor 20 tahun 2003 (UU SISDIKNAS) bahwa hak dan kewajiban orang tua sebagai berikut : a. Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya. b. Orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya (Lya et al., 2020)

Orang tua mempunyai peran penting dalam kehidupan anak, sehingga orang tua wajib memberikan contoh perilaku dalam keseharian anak. Sosok orang tua dengan perilaku yang baik akan menginspirasi anak untuk menjadi orang yang sukses. Dengan memberikan atau menerapkan metode disiplin anak didik tidak akan melakukan perbuatan yang salah atau melanggar norma yang telah diketahui sebelumnya (Lya et al., 2020). Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pentingnya peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar daring siswa dan sebagai teladan bagi siswa. Kebaruan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu yaitu adanya minat belajar siswa pada masa pandemi dikaitkan dengan peran orang tua dalam memberikan motivasi kepada siswa agar siswa mempunyai minat belajar yang tinggi. Selain itu dilakukan dengan cara memberikan teladan berupa motivasi jika siswa memiliki minat belajar yang tinggi maka siswa akan menjadi sukses.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2011: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi,

motivasi, tindakan dan lain – lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Subjek dari penelitian ini adalah orang tua, dan siswa kelas V SDN Kamulan 01 kecamatan Talun Blita. Penelitian ini subjek yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2008) dalam (Mukhsin, Mappigau, & Tenriawaru, 2017) *purpose sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria – kriteria tertentu. Subjek yang pertama adalah orang tua siswa kelas V, karena orang tua sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Peneliti melakukan wawancara dengan orang tua siswa kelas V untuk mengetahui peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring. Subjek penelitian selanjutnya adalah siswa kelas V, pemilihan subjek sesuai pada permasalahan yang muncul pada minat belajar siswa. Jumlah siswa sebagai subjek dalam penelitian ini sebanyak 25 siswa yaitu terdiri dari 16 siswa laki – laki dan 9 siswa perempuan. Instrumen penelitian menggunakan lembar pedoman wawancara, angket, dan dokumentasi. Wawancara ini dilakukan pada guru untuk memperoleh data awal penelitian dan data intensitas minat belajar siswa.

Lembar angket diberikan kepada orang tua dan siswa untuk memperoleh data mengenai peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring. Masing masing angket terdiri dari 10 pernyataan untuk angket orang tua dan 10 pernyataan untuk anget untuk siswa. Uraian instrument angket dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1 Kisi-kisi angket peran orang tua

No.	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
1	Pendidik	1,5	2
2	Pendorong	2,4	2
3	Fasilitator	3,6,9	3
4	Pembimbing	7,8,10	3

Tabel 2 Kisi-kisi minat belajar siswa

No.	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
1	Perasaan senang	1,3	2
2	Ketertarikan siswa	2,4	2
3	Perhatian dalam belajar	6,7,8	3
4	Keterlibatan siswa	5,9,10	3

Angket pada penelitian ini berbentuk *checklist*. Sama seperti lembar observasi, angket penelitian menggunakan skala *Likert* empat gradasi dari positif sampai negative dengan skala penilaian sangat setuju diberi skor 4, setuju diberi skor 3, kurang setuju diberi skor 2 dan tidak setuju diberi skor 1 untuk jawaban positif. Sedangkan untuk jawaban negative diberi skor sebaliknya (Sukardi 2013:147). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 cara yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk memaknai atau menafsirkan hasil wawancara dengan guru untuk memperkuat tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran serta memaknai

hasil dokumentasi yaitu foto yang didapatkan selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut (Ajif, 2013) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan kajian tentang peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas V pada pembelajaran daring di SDN Kamulan 01. Penelitian dilakukan selama kurang lebih 3 bulan dimulai bulan Maret-Juni 2021 memperoleh data berupa data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari data hasil angket peran orang tua, angket minat belajar siswa, wawancara orang tua, dan dokumentasi. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring. Angket ditujukan kepada dua subjek penelitian yaitu angket peran orang tua untuk orang tua dan angket minat belajar untuk siswa yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Angket Peran Orang Tua

No	Nama Wali Murid	Pendidik	Pendorong	Fasilitator	Pembimbing	Total skor	Skor maksimal	Persentase
1	AC	6	7	17	10	40	48	83%
2	DV	7	7	19	11	44	48	92%
3	RF	7	7	18	11	43	48	90%
4	TG	6	7	17	11	41	48	85%
5	AA	6	7	17	10	40	48	83%
6	AD	6	7	15	10	38	48	79%
7	BH	6	7	18	9	40	48	83%
8	NM	6	7	19	10	42	48	88%
9	SM	6	6	13	10	35	48	73%
10	SN	7	7	19	11	44	48	92%
11	YY	6	8	16	9	39	48	81%
12	KQ	6	7	19	10	42	48	88%
13	LW	8	8	15	10	41	48	85%
14	SW	6	7	18	10	41	48	85%
15	VR	4	5	15	8	32	48	67%
16	BR	7	7	18	10	42	48	88%
17	ZZ	7	7	19	11	44	48	92%
18	ZR	7	7	17	10	41	48	85%
19	VK	6	8	18	11	43	48	90%
20	CR	7	7	18	10	42	48	88%
21	DE	6	7	18	9	40	48	83%
22	RF	6	7	19	9	41	48	85%
23	AO	7	6	18	10	41	48	85%
24	RA	4	7	16	9	36	48	75%
25	AG	6	7	19	10	42	48	88%
Total skor		156	174	435	249	1014	1200	85%

Berdasarkan data hasil angket peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring, dari jumlah 25 wali murid didapatkan hasil, wali murid

yang mendapatkan kriteria sangat tinggi 21 wali murid, wali murid yang mendapatkan kriteria tinggi 4 wali murid. Kesimpulan dari data tersebut yaitu, peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring mendapat skor 1014 dengan presentase skor 85% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Angket minat belajar siswa pada pembelajaran daring terdiri atas 10 pernyataan yang terbagi dalam 4 indikator. Angket ini diberikan kepada siswa dengan jumlah 25 siswa di SDN Kamulan 01. Adapun hasil dari angket minat belajar siswa pada pembelajaran daring dijabarkan dalam tabel 4 berikut ini.

Tabel 4 Hasil Angket Minat Belajar Siswa

No	Nama Wali Murid	Perasaan senang	ketertarikan	Perhatian	Keetrlibatan	Total skor	Skor maksimal	Persentase
1	AC	8	8	10	10	36	40	90%
2	DV	4	4	4	5	17	40	43%
3	RF	6	7	11	11	35	40	88%
4	TG	4	5	5	5	19	40	48%
5	AA	7	6	12	11	36	40	90%
6	AD	6	7	9	8	30	40	75%
7	BH	6	7	10	7	30	40	75%
8	NM	7	6	10	7	30	40	75%
9	SM	6	4	5	7	22	40	55%
10	SN	8	5	9	8	30	40	75%
11	YY	6	7	7	10	30	40	75%
12	KQ	7	6	8	9	30	40	75%
13	LW	6	7	11	11	35	40	88%
14	SW	6	7	10	10	33	40	83%
15	VR	6	7	12	10	35	40	88%
16	BR	7	6	10	10	33	40	83%
17	ZZ	7	6	11	11	35	40	88%
18	ZR	7	8	11	9	35	40	88%
19	VK	4	4	6	7	21	40	53%
20	CR	6	6	11	11	34	40	85%
21	DE	6	7	12	10	35	40	88%
22	RF	8	7	10	10	35	40	88%
23	AO	5	4	5	7	21	40	53%
24	RA	7	6	11	11	35	40	88%
25	AG	6	8	10	9	33	40	83%
Total skor			156	155	230	224	765	1000

Berdasarkan data hasil angket minat belajar siswa pada pembelajaran daring, dari jumlah 25 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan dengan didapatkan hasil, siswa mendapatkan kriteria sangat tinggi 14 siswa, siswa mendapat kriteria tinggi 6 siswa, dan siswa mendapatkan kriteria sedang 5 siswa. Kesimpulan dari data tersebut yaitu, minat belajar siswa pada pembelajaran daring termasuk dalam kategori tinggi.

Peran orang tua sangat penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Menurut (Edi, 2015) dalam (Roshonah et al., 2020) peran yang dilakukan orang tua untuk anak tidak sekedar berorientasi pada anak saja, tetapi juga pada upaya orang tua untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan sebagai pendidik dalam keluarga. Peran orang tua dalam

menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring diketahui menggunakan angket peran orang tua yang dibagikan pada orang tua siswa yang terbagi dalam 4 indikator. Adapun indikator yang pertama adalah pendidik (*educator*) diperoleh skor total yaitu 156 dengan presentase 78% termasuk kategori tinggi. Indikator yang kedua adalah pendorong (motivator) diperoleh skor total yaitu 174 dengan presentase 87% termasuk kategori sangat tinggi. Indikator yang ketiga adalah fasilitator diperoleh skor total yaitu 435 dengan presentase 87% termasuk kategori sangat tinggi.

Indikator yang ke empat adalah pembimbing diperoleh skor total yaitu 249 dengan presentase 83% termasuk kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada orang tua siswa menunjukkan hasil bahwa peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring menunjukkan skor 1014 dengan presentase 85%. Skor 1014 dengan presentase 85% menepati kriteria ke 5 yang menunjukkan bahwa nilai dengan rentan 81% - 100% tergolong dalam kategori "sangat tinggi". Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa sangat tinggi. Hasil angket peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa diperkuat oleh hasil wawancara orang tua. Hasil wawancara peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring sangat tinggi. Orang tua memberikan fasilitas untuk anak melaksanakan pembelajaran daring, mendampingi, dan membimbing anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar.

Minat Belajar sangat penting bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Menurut (Ricardo & Meilan, 2017) dalam (Jamil & Aprilisanda, 2020) minat belajar adalah suatu rasa untuk menyukai atau juga tertarik pada suatu hal dan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk belajar. Minat yang sudah diukur dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa pada pembelajaran daring. Minat belajar siswa dalam penelitian ini dapat diketahui melalui angket yang dibagikan pada siswa yang terbagi dalam 4 indikator. Adapun indikator tersebut yang pertama adalah perasaan senang, dalam indikator ini diperoleh skor total 156 dengan presentase 78% termasuk kategori tinggi. Indikator yang kedua adalah ketertarikan siswa, dalam indikator ini diperoleh skor total 155 dengan presentase 78% termasuk kategori tinggi. Indikator yang ketiga adalah perhatian dalam belajar, dalam indikator ini diperoleh skor total 230 dengan presentase 77% termasuk kategori tinggi. Indikator yang keempat adalah keterlibatan siswa, dalam indikator ini diperoleh skor total 224 dengan presentase 75% termasuk kategori tinggi.

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada siswa kelas V menunjukkan hasil bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran daring menunjukkan total skor 765 dengan presentase sebesar 77% dari skor kriteria yang ditentukan. Nilai tersebut menepati kategori ke 4 yang menunjukkan bahwa nilai dengan rentan 61% - 80% tergolong dalam kategori "tinggi". Peran orang tua sangat menentukan dalam menumbuhkan minat belajar siswa, didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safitri, 2020) diperoleh hasil yaitu peran yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran *online* yaitu orang tua berperan sebagai panutan, cermin anak dan fasilitator. Berdasarkan

analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan dan dipahami bahwa berbagai jenis peran yang dilakukan oleh orang tua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran *online*. Ada yang peranya utuh, karena orang tuanya berada di rumah sehingga bisa dengan mudah memantau dan memberikan pemahaman yang lebih terhadap anaknya. Ada orang tua yang perannya kurang dikarenakan kesibukannya dengan pekerjaan.

Kesimpulan

Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring menunjukkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi, dengan mengacu pada 4 indikator yaitu peran orang tua sebagai pendidik (*educator*), peran orang tua sebagai pendorong (*motivator*), peran orang tua sebagai fasilitator, dan peran orang tua sebagai pembimbing. Minat belajar siswa pada pembelajaran daring juga termasuk dalam kategori tinggi.

Saran

Pada pembelajaran daring orang tua sangat berperan dalam kegiatan belajar siswa. Sebaiknya orang tua selalu mendampingi anak belajar di rumah sehingga minat belajar siswa semakin tinggi.

Daftar Rujukan

- Astuti, D. (2013). Analisis Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Pontianak. *Journal Untan*, 4(1), 64–71.
- Fatimah, D. (2021). *Analisis pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di sekolah dasar skripsi*.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Hukum, K., Kampung, M., Memiliki, M. U., Atas, S., Ulayat, H., Metodologi, B. I., ... Penelitian, M. (2013). *Metodelogi Penelitian*. 66–79.
- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 71. <https://doi.org/10.30736/jce.v4i2.256>
- Ilya, I. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid-19 Peserta Didik Kelas III MIN 2 Pringsewu. *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan*, 1–63.

- Jamil, S. H., & Aprilisanda, I. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Behavioral Accounting Journal*, 3(1), 37–46. <https://doi.org/10.33005/baj.v3i1.57>
- Jimmi, V. (2017). Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 98.
- Khalimah, N. (2020). *Peran orang tua dalam pembelajaran daring di mi darul ulum pedurungan kota semarang tahun pelajaran 2020/2021 skripsi.*
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- Lestari, M. D. (2020). Peran Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Dalam Proses Pembelajaran Daring Selama Wabah Covid-19. *Academia.Edu*, (c), 1–12.
- Lya, Y. R. U., Hanief, M., & Dewi, M. S. (2020). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Rumah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sd Negeri 1 Sidorenggo Ampelgading. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(11), 69–77.
- P., A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Pencapaian, T., Di, K. K. M., Ma, M. I., & Wadas, A. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas Iv Pada Pembelajaran Tematik Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung.*
- Prasetyo, A. (2016). Minat Siswa Kelas Viii Terhadap Pembelajaran Bolabasket Di Smp Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo. In *Skripsi.*
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 31. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>
- Roshonah, A. F., Putri, S. A. D., & ... (2020). Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Daring di Rumah. ... *Nasional Penelitian LPPM ...*, 1–7.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Safitri, K. L. (2020). Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online Di Sd Negeri 5 Metro Pusat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Setiyawan. (2013). Peranan Orang Tua dalam Membina Ibadah Sholat Wajib Anak. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>